

PELAYANAN DALAM KEPEMIMPINAN DI LINGKUNGAN ST HIELDEGARD PAROKI GEREJA ST KRISTOFORUS - KAJ

Lydiawati Soelaiman

Dosen Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis

Email: lydiawatis@fe.untar.ac.id

Bab I Pendahuluan

Pada saat ini, Gereja mengalami masalah pada pengalaman pasang surut dalam mengembangkan persekutuan umat beriman. Menghadapi permasalahan ini, Gereja selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik dari semua pelayan Gereja. Salah satu kekhasan Gereja Katolik adalah adanya sistem lingkungan/ kring/ stasi dalam pelayanan pastoral (Bagiyowinadi, 2008). Sistem lingkungan gereja ini sudah dimulai sejak tahun 1934 dengan maksud agar orang Katolik tidak hanya berkumpul di gereja pusat, tetapi juga berkumpul di tengah-tengah masyarakat (Suharyo, 2013).

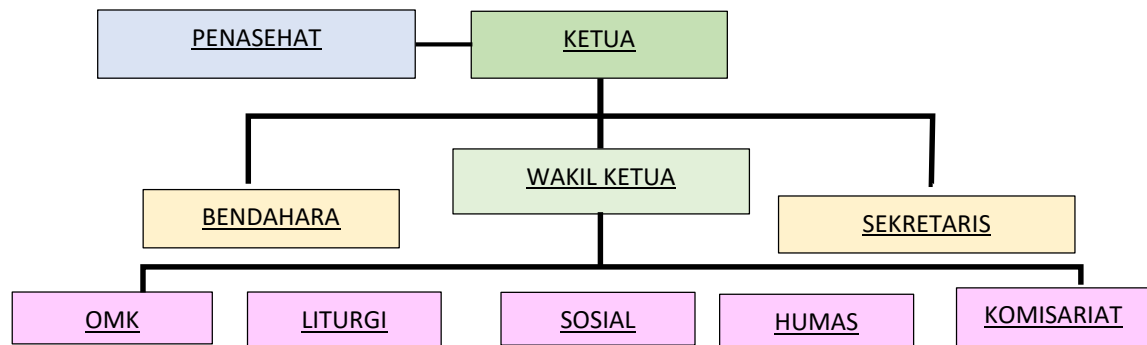
Untuk membantu Gereja, tentunya pengurus lingkungan mempunyai peran yang cukup penting agar dapat melakukan pelayanan di lingkungannya sehingga tercipta persekutuan di antara umat (Hulu, 2019). Untuk itu, peran dari pengurus lingkungan menjadi penting karena sifat dari kepemimpinan yang baik adalah tidak lepas dengan meneladani Tuhan dalam mengembalakan dan melayani umat (Suharyo, 2013).

Diharapkan pengurus lingkungan mampu mengajak jemaatnya tidak hanya berkumpul untuk berdoa, tetapi juga berbicara bersama-sama mengenai keadaan masyarakat sehingga semakin hidup dan manusiawi.

Bab II Metode Pelaksanaan

Sebagaimana dimaksud pada pendahuluan sebelumnya, Paroki Gereja St Kristoforus yang bernaung di bawah Keuskupan Agung Jakarta membagi parokinya dalam beberapa wilayah yang terbagi lagi menjadi beberapa lingkungan dimana salah satunya adalah Lk. St. Hieldegard. Pastor Paroki berharap adanya kader pengurus lingkungan agar Gereja Katolik dapat lebih berkembang. Untuk itu, pada periode 2020 - 2023 pastor paroki berharap lingkungan melakukan regenerasi kepengurusan dari umat yang masih berusia produktif (25 – 59 tahun) agar dapat melayani umat dengan lebih baik lagi.

Adapun susunan kepengurusan Lingkungan St. Hieldegard periode 2020 – 2023 adalah sebagai berikut:



Untuk kepengurusan periode ini, saya dipercaya untuk membantu sebagai sekretaris di Lingkungan St. Hieldegard. Selanjutnya pengurus lingkungan diajukan oleh Ketua Koordinator Wilayah dan disetujui oleh dewan paroki, kemudia ditetapkan oleh uskup melalui surat keputusan dan dilantik oleh pastor paroki melalui upacara gerejani.

Bab III Hasil PKM

Saat ini Lingkungan St Hieldegard membawahi jemaat sebanyak 45 kepala keluarga. Tugas yang diemban selaku sekretaris adalah:

1. Mengurus administrasi dan surat menyurat lingkungan
2. Mencatat notulen rapat
3. Mewakili apabila ketua/ wakil ketua lingkungan berhalangan
4. Melakukan registrasi dan pendataan umat lingkungan serta melaporkan kepada dewan pastoral paroki

Bab IV Kesimpulan

Dengan adanya keterlibatan pada organisasi kepengurusan di Lingkungan St Hieldegard – Paroki Gereja St. Kristoforus, diharapkan kegiatan jemaat di lingkungan St Hieldegard dapat lebih baik dan aktivitas pelayanan pastoral dapat lebih terkoordinir.

Daftar Pustaka

- Hulu, Gizakiama. (2019). Kepemimpinan dan Pelayanan Ketua Lingkungan dalam Menyatukan Umat Paroki Santa Maria Diangkat ke Surga Keusukupan Malang.
- Suharyo, Ignatius (2013). Lingkungan adalah ciri khas Gereja Indonesia.
- Bagiyowindi, Didik (2008). Menyiapkan dan Memotivasi Pengurus Lingkungan